

Original Research Paper

Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas

Winarno^{1*}

¹ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Borneo Tarakan

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1215>

Sitasi: Winarno. (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 10 Noveber 2021

Revised: 17 Desember 2021

Accepted: 30 Desember 2021

*Corresponding Author:

Winarno, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Borneo Tarakan, Indonesia. Email: Winarnovisit@gmail.com

Abstract: Karya tulis ilmiah merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru ketika guru tersebut hendak mengajukan kenaikan pangkat seperti dari golongan IV/a ke IV/b, karya tulis ilmiah dapat berupa penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan pengabdian ini adalah agar guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris di kota Tarakan mempunyai kompetensi mengembangkan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan adalah pelatihan dan bimbingan melalui workshop. Guru-guru dilatih dan dibimbing menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan workshop memberikan manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah (PTK) yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan meningkatnya profesionalme guru. Subjek pengabdian ini adalah guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris di Kota Tarakan yang tergabung dalam Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP di kota Tarakan. *Workshop* PTK dilaksanakan 3 hari di ruang pertemuan di SMP Negeri Tarakan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta *workshop* PTK mempunyai kompetensi dalam Menyusun dan menghasilkan proposal PTK. Kesimpulannya, kegiatan pelatihan terlaksana sesuai rencana, diperlukan intervensi dari pemangku kepentingan di bidang pendidikan agar profesionalisme guru melalui penelitian dapat terwujud.

Kata kunci : *Tuna, siomay, income increase, diversification, partner participation*

Pendahuluan

Karya ilmiah memiliki peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru (Trihantoyo et al, 2021). Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut

(Arikunto, 2010; Wijaya, 2013). Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan profesionalisme guru dan sekaligus dapat mengatasi permasalahan belajar siswa di kelas.

Forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, kabupaten/kota, dan propinsi (Sumardi, 2016). Hasil wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan, di tinjau dari sudut kepankangan, sebagian besar guru memiliki permasalahan kenaikan pangkat guru khususnya dari golongan IV/a ke IV/b. Hal ini disebabkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya tulis masih lemah. Menurut

Dharmayasa et al (2020) menghasilkan karya tulis menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat. Kesulitan utama yang dihadapi para guru untuk naik pangkat adalah sulitnya mengumpulkan angka kredit pada komponen penulisan karya ilmiah. Sebagian besar guru bahasa Inggris SMP belum dapat menghasilkan karya ilmiah. Kemampuan menyusun karya tulis masih rendah. Rendahnya kemampuan menghasilkan karya tulis antara lain: (1) Beberapa guru telah mengikuti berbagai bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah namun penerapannya lemah, (2) Guru mengalami kesulitan untuk menemukan ide dan gagasan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, (3) Belum tercipta budaya akademik khususnya dalam penulisan karya tulis, (4) Belum muncul kesadaran guru untuk melakukan penelitian atau publikasi ilmiah.

FKIP Universitas Borneo Tarakan mempunyai dosen yang memiliki kemampuan yang baik dalam penyusunan karya tulis ilmiah atau melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh guru maka dosen-dosen FKIP Universitas Borneo Tarakan menyusun kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk *workshop* PTK bagi guru bahasa Inggris SMP di kota Tarakan. *Workshop* PTK yang diadakan oleh FKIP Universitas Borneo Tarakan sebagai bentuk kerjasama dengan Forum MGMP guru bahasa Inggris SMP di kota Tarakan melalui *workshop* (PTK). Hal tersebut bertujuan untuk melatih guru agar memiliki kompetensi dalam menyusun karya tulis dan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Lebih lanjut, bermanfaat terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan juga bimbingan melalui kegiatan *workshop*. *Workshop* adalah kegiatan dimana dalam kegiatan tersebut terdapat orang-orang yang memiliki keahlian tertentu, berkumpul lalu membahas permasalahan dan memberi pengajaran/pelatihan kepada peserta *workshop* (Sanjaya, 2013). Dapat dikatakan juga bahwa *workshop* yaitu memberi pengajaran/pelatihan kepada para peserta mengenai

teori dan juga praktek. Fokus kegiatan adalah *workshop* penelitian tindakan kelas.

Workshop penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi secara komprehensif tentang kecakapan dan keterampilan menulis proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Selanjutnya, pendampingan kepada peserta dalam menyusun rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendampingan ini diberikan selama pelaksanaan kegiatan *workshop* berlangsung. Selain itu, peserta diberikan kesempatan melakukan konsultasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *workshop* ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan penutup.

1. Persiapan Kegiatan

Aktivitas yang dilakukan oleh tim pengabdian pada proses persiapan adalah: a) Koordinasi dengan mitra, Ketua forum MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan alat-alat/bahan penunjang yang diperlukan di kegiatan, b) Menyusun jadwal *workshop*, c) Menentukan materi *workshop*, d) Menentukan narasumber *workshop*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tahap pelaksanaan kegiatan adalah pemberian materi *workshop* PTK (teori dan praktek). Pada setiap penyampaian materi oleh narasumber, peserta diberi kesempatan melakukan dialog interaktif, diskusi dan Tanya-jawab. Sesuai dengan jadwal kegiatan, penyampaian materi PTK dilakukan di hari pertama kegiatan. Pada hari kedua dan ketiga, peserta diminta untuk latihan praktek menyusun proposal PTK sesuai dengan pembagian kelompoknya. Narasumber dibantu oleh fasilitator *workshop* melakukan pendampingan dan bimbingan selama kegiatan *workshop* PTK berlangsung.

3. Kegiatan penutup *workshop*

Aktivitas yang dilaksanakan pada tahap kegiatan penutup *workshop* adalah melaksanakan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk memperoleh masukan, saran dari peserta kegiatan *workshop*. Saran dari peserta antara lain a) Kegiatan *workshop* PTK diperpanjang waktunya atau pertemuan ditambah, b) Melaksanakan *workshop* sejenis dalam waktu yang tidak terlalu lama untuk

menjaga motivasi dan semangat guru, c) Membantu dan memfasilitasi kegiatan penyusunan artikel penelitian, d) Membantu dan memfasilitasi publikasi artikel pada jurnal ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan pada 20 Juli 2020, tim melakukan diskusi awal dengan ketua Forum MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) bahasa Inggris SMP tentang kegiatan pengabdian workshop PTK. Selanjutnya ketua tim melakukan koordinasi penentuan jadwal pelaksanaan workshop PTK, tempat pelaksanaan workshop PTK, dan alat-alat penunjang yang diperlukan pada kegiatan *workshop* PTK.

Hasil koordinasi dengan mitra (ketua Forum MGMP Bahasa Inggris SMP kota Tarakan) adalah kegiatan workshop PTK dilaksanakan pada 8 -10 Agustus 2020 bertempat di ruang pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan dan mitra berpartisipasi sebagai berikut: a) menyediakan tempat *workshop* PTK, b) menyediakan kursi, meja, papan tulis dan perlengkapan presentasi seperti LCD, dan c) menyiapkan perlengkapan *sound system*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan sesuai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini Tim pengabdian melaksanakan kegiatan workshop PTK, peserta yang terlibat dalam kegiatan *workshop* ini adalah 2 guru bahasa Inggris perwakilan dari setiap SMP negeri atau swasta dengan jumlah peserta 30 orang. Kegiatan *workshop* PTK dilaksanakan bertempat di ruang pertemuan SMP Negeri 1 Tarakan. Pelaksanaan kegiatan workshop PTK berlangsung dari 8 sampai 10 Agustus 2020.



Gambar 1. Sambutan Wakil Dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan (Sumber: Dokumentasi, 2020)

Acara pembukaan kegiatan workshop PTK dihadiri oleh tim pengabdian, wakil dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan, narasumber, ketua dan pengurus MGMP bahasa Inggris SMP. Dalam sambutannya, ketua tim pengabdian menjelaskan kepada peserta dan workshop dan undangan tentang tujuan dan dasar serta teknis kegiatan. Wakil dekan FKIP universitas Borneo Tarakan dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang baik kepada tim pengabdian dan forum MGMP bahasa Inggris SMP kota Tarakan atas terlaksananya kegiatan workshop PTK ini sebagai wujud nyata kemitraan. Harapannya pelaksanaan kegiatan tidak berhenti pada kegiatan workshop PTK ini. Semoga dikemudian hari terdapat kegiatan-kegiatan lainnya. Di samping itu wakil dekan FKIP Universitas Borneo Tarakan memberikan dukungan dan dorongan kepada guru untuk mengikuti workshop PTK yang diadakan oleh tim pengabdian FKIP Universitas Borneo Tarakan dengan sebaik-baiknya. Ketua MGMP dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian dan menyambut kegiatan workshop PTK dengan sangat antusias dan juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar mengikuti kegiatan workshop dengan sebaik-baiknya. Harapannya persoalan guru yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis ilmiah dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya ketua forum MGMP membuka secara resmi kegiatan workshop PTK. Kemudian acara pembukaan ditutup dengan doa yang disampaikan oleh wakil peserta workshop.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber (Sumber: Dokumentasi, 2020)



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber (Sumber: Dokumentasi, 2020)

Dalam pelaksanaan workshop PTK, pada sesi praktik peserta dilatih dan dibimbing oleh narasumber dibantu oleh fasilitator dalam penyusunan rancangan PTK. Adapun materi-materi workshop yang disampaikan oleh narasumber adalah sebagai berikut:

- a) Hakekat dan model penelitian tindakan kelas
- b) Langkah-langkah PTK
- c) Kajian literatur/teori untuk penelitian
- d) Pengembangan instrumen penelitian tindakan kelas
- e) Teknik penyusunan proposal PTK
- f) Jenis publikasi ilmiah dan bukti fisiknya.



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Narasumber (Sumber: Dokumentasi, 2020)



Gambar 3. Narasumber diskusi interaktif dengan peserta Workshop PTK (Sumber: Dokumentasi, 2020)

Pada setiap penyampaian materi oleh narasumber, peserta diberi kesempatan melakukan dialog interaktif, diskusi dan Tanya-jawab. Sesuai dengan rundown kegiatan, penyampaian materi PTK dilakukan di hari pertama kegiatan.



Gambar 6. Penyampaian Pendapat dan Pertanyaan Peserta Workshop (Sumber: Dokumentasi, 2020)



Gambar 7. Penyampaian pendapat dan pertanyaan peserta workshop
(Sumber: Dokumentasi, 2020)

Pada hari kedua dan hari ketiga, peserta diminta untuk latihan praktek menyusun proposal PTK di kelompoknya masing-masing. Narasumber dan fasilitator melakukan pendampingan dan bimbingan selama peserta melakukan praktik menyusun rancangan PTK. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil rancangan PTK agar memperoleh saran perbaikan dari peserta workshop.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menerima langsung masukan, saran dari para peserta kegiatan workshop. Saran dari peserta antara lain a) supaya kegiatan *workshop* PTK diperpanjang waktunya atau pertemuan ditambah, b) agar melaksanakan workshop sejenis dalam waktu yang tidak terlalu lama untuk menjaga motivasi dan semangat guru yang telah meningkat ini, c) agar membantu dan memfasilitasi penerbitan artikel penelitian pada jurnal ilmiah.

Hasil evaluasi tim pengabdian terhadap peserta dan intern tim antara lain: a) kompetensi guru dalam penelitian tindakan kelas masih bervariasi. Ada guru yang sudah mempunyai kompetensi yang baik bahkan ada seorang guru yang sudah menjadi bagian dari tim penilai PAK guru. Ada juga guru yang masih rendah kompetensinya dalam penelitian, b) Beberapa guru masih kurang

dalam penguasaan teknologi informasi, c) Beberapa guru masih belum keluar dari zona nyaman, artinya guru tersebut masih puas dengan keadaannya sekarang, d) para guru masih tersita waktunya dalam pekerjaan administrasi penyusunan silabus, RPP dan administrasi sekolah lainnya, e) tim perlu menyempurnakan materi, melengkapi dengan contoh-contohnya, f) bimbingan perlu disempurnakan seperti bimbingan terstruktur.

Kesimpulan

Kegiatan workshop penelitian tindakan kelas terlaksana dengan baik dan lancar. Guru-guru mengikuti kegiatan ini dengan baik dan serius. Kegiatan workshop ini memberikan manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah (PTK) yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan meningkatnya profesionalisme guru. Diakhir kegiatan, hanya sebagian kecil guru yang memiliki kemampuan membuat proposal PTK. Sebagian besar guru masih belum terbiasa melakukan PTK. Namun demikian motivasi para guru dalam melakukan PTK meningkat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari pemangku kepentingan di bidang pendidikan agar profesionalisme guru melalui penelitian dapat terwujud.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan workshop penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana pengabdian, dan juga ketua Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta guru-guru bahasa Inggris SMP di kota Tarakan dan kepala sekolah menengah pertama negeri 1 Tarakan yang telah menyediakan tempat dan fasilitas pendukung workshop ini.

Daftar Pustaka

Arikunto, S (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara dan

Kompetensi Guru. Jakarta: Ditjen
Dikdasmen

Dharmayasa, I., Arya, P., & Vijaya, D. P.
(2020). Penulisan Penelitian Tindakan
Kelas (Ptk) Untuk Meningkatkan
Profesionalisme Guru SD. *Proceeding
Senadimas Undiksha*. Hal, 990-997.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor
16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik*
Prenada Media.

Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan:
Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana

Sumardi. (2016). *Pengembangan
Profesionalisme Guru Melalui MGMP;
Model dan Implementasinya untuk
meningkatkan kinerja Guru*.
Yogyakarta: Deepublisher.

Trihantoyo, S., Andari, S., & Haq, M. S.
(2021). Coaching Clinic Peningkatan
Profesional Guru melalui Karya Ilmiah
bagi Guru Sekolah Dasar. *Pucuk
Rebung: Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2), 40-53.